

Xadaulatan Rakuat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



SELASA LEGI

18 AGUSTUS 2020 (28 BESAR 1953 / TAHUN LXXV NO 312)

HARGA RP 3.000 / 16 HALAMAN



















JADWAL SALAT	7
Selasa, 18 Agustus 2020	

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:47	15.07	17.42	18.52	04.31
	Sumber	: Kementerian A	gama Kanwi	l Provinsi DIY

LVRI: TERJADI PELEMAHAN PERSATUAN BANGSA

Ganjar Ajak Veteran Naik Podium



Seorang veteran, Amin Munadjat, memenuhi undangan Ganjar Pranowo naik ke podium pada Upacara Peringatan HUT ke-75 RI.

SEMARANG (KR)- Kehadiran para pejuang veasanya hanya sebagai tamu undangan, untuk peringatan HUT ke-17 RI ini oleh Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dijadikan sebagai tamu kehormatan. Gubernur membuat kejutan dengan mengundang veteran naik

podium inspektur upacara. Ini dilakukan Ganjar Pranowo saat upacara peringatan HUT ke-75 RI di halaman Kantor Gubernur Jateng, Senin (17/8). Pada awal upacara berjalan seperti biasa sesuai dengan urutan acara protokoler. Ganjar sebagai inspektur upacara memba-

cakan amanat tentang sosok Mbah Padmo Darsoteran kemerdekaan dalam no, warga Dusun Girpaupacara HUT RI yang bi- sang, Klaten. Di akhir pembacaan amanat, Ganjar menengok ke belakang, ke arah tamu undangan.

> "Di ulang tahun ini rasanya sangat jarang kita mendengar apa kata veteran, apa yang dirasakan beliau. Dalam kesempatan yang baik ini saya mengundang senior kita, veteran kita untuk naik ke podium ini, saya persilakan," kata Ganjar.

Sejumlah pejabat dan peserta upacara nampak terkejut dengan permintaan Ganjar, karena permintaan itu tidak ada dalam tata urutan upacara yang telah disusun. Namun nampak salah satu veteran berdiri dan berjalan ke arah Ganjar. Satu petugas upacara nampak menggandeng veteran itu, M Amin Munadjat, Ketua Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Jateng.

Di panggung Gubernur minta kepada Amin Munadjat untuk memberi pesan-pesan kemerdekaan. Amin tidak langsung memberi pesan, namun justru mengomentari cerita Ganjar tentang Mbah Padmo.

"Kami sungguh mengapresiasi apa yang sudah Pak Gubernur lakukan terhadap masyarakat Jawa Tengah. Di tengah gemerlapnya Semarang Bapak tidak lupa jauh di ujung sana, di puncak bukit, ada masyarakat kita yang sangat sederhana. Itu patut kita apresiasi," kata Munadjat.

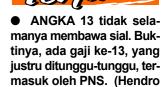
Dalam pesannya, Amin Munadjat menyatakan keprihatinan melihat melemahnya persatuan dan kesatuan bangsa. Ideologi, politik, sosial, ekonomi, budaya, hankam, dan agama menjadi bahan yang diperdebatkan secara berlebihan bahkan keluar dari konteksnya.

* Bersambung hal 7 kol 3

Wisatawan Padati Malioboro Sultan: Harus Konsisten Batasi Pengunjung







YOGYA (KR) - Libur akhir pekan yang berdekatan

* Bersambung hal 7 kol 3

dengan HUT ke-75

MERDEKAKAN TRANSAKSIMU! 15 Agustus s/d 31 Desember 2020* **BEBAS BIAYA ANTAR BANK TRANSFER BEBAS BIAYA** TOP UP **BEBAS BIAYA** 🖰 gopay TOP UP **CASHBACK** tokopedia **PEMBAYARAN** Segera aktifkan BPD DIY Mobile dan dapatkan kemudahannya.

BANK

BPD DIY

mobile

#semuajadimudah

Bank BPD DIY www.bpddiy.co.id

TETAP KHIDMAT DI TENGAH KESEDERHANAAN Walikota: Tunjukkan Bangsa Tak Lemah



Haryadi Suyuti memberikan sambutan saat memimpin Upacara HUT ke-75 Kemerdekaan RI.

YOGYA (KR) - Momentum upacara HUT Kemerdekaan RI yang biasanya penuh kemeriahan, tahun ini digelar dengan kesederhanaan. Meski demikian hal itu tidak melunturkan semangat serta tetap berjalan khidmat. Walikota Yogya Haryadi Suyuti yang bertindak sebagai inspektur upacara mengajak semua elemen untuk menunjukkan bahwa bangsa ini tidak lemah.

"Momentum ini justru meneguhkan makna kemerdekaan yang tidak sekadar kata. Tunjukkan bangsa ini tidak lemah dan juga tidak lengah. Kalau du-

lu berperang melawan penjajah, sekarang kita berperang mencegah Covid-19," tandas Haryadi usai memimpin jalannya upacara HUT ke-75 Kemerdekaan RI di halaman Balaikota Yogya,

Upacara tersebut hanya diikuti oleh perwakilan Forkompimda, kepala OPD, anggota dewan dan sejumlah petugas. Sedangkan jajaran ASN lainnya mengikuti upacara secara virtual di kantornya masing-masing. Selepas upacara, Haryadi Suyuti didampingi Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi memberikan apresiasi bagi calon Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) 2020 yang dinyatakan lolos seleksi namun tidak bisa bertugas akibat pandemi Covid-19.

Haryadi mengaku, semangat kepahlawanan harus terus ditularkan kepada seluruh elemen bangsa. Kondisi pandemi Covid-19 yang melanda dunia bahkan Indonesia, seyogianya mampu memupuk kebersamaan, saling peduli dan disiplin agar segera bangkit kembali. "Di era seperti ini yang dibutuhkan ialah etos kerja dan disiplin tinggi agar bisa berperan dalam kemajuan. Tiga hal utama yang harus

* Bersambung hal 7 kol 3